

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif temuannya tidak dihasilkan dari prosedur hitungan atau statistik melainkan dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹⁹ Menurut Creswell, penelitian kualitatif memiliki beberapa desain atau metode antara lain seperti: penelitian partisipatoris, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, analisis wacana, fenomenologi, dan naratif.¹⁰⁰ Bogdan dan Taylor Mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan kata-kata yang tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang bisa diaamati.¹⁰¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara

⁹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Surakarta Press, 2014), h. 9.

¹⁰⁰ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 23.

¹⁰¹ Lext J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.¹⁰²

Fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena. Beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian dalam mempelajari dan memahaminya. Haruslah berdasarkan sudut pandang, paradigma, dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan. Sebagai subjek yang mengalami langsung.¹⁰³

Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti tentang internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di kota Banjarmasin. Sebab itu, dilakukan secara intensif dalam keadaan yang wajar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengambil Majelis Taklim yang ada Kota Banjarmasin sebagai tempat penelitian. Untuk lebih memudahkan dalam penelitian penulis, maka penulis rincikan sebagai berikut: Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian agama setempat ada sebanyak 278 buah majelis taklim yang tersebar pada lima kecamatan di kota Banjarmasin, yaitu Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 71 buah, Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 53 buah, Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 56 buah, Kecamatan Banjarmasin Utara berjumlah 47 buah, dan Kecamatan Banjarmasin

¹⁰² Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya* (Widya Padjajaran, 2009), h. 55.

¹⁰³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 66-67.

Tengah berjumlah 51 buah majelis ta'lim.¹⁰⁴ Namun, penelitian ini dilakukan hanya Majelis Taklim Ar-Rahman yang berada di Kec. Banjarmasin Selatan dan Majelis Taklim Al-Ikhwan yang berada di Kec. Banjarmasin Timur. Hal ini peneliti memfokuskan pada dua majelis taklim yang berbasis Muhammadiyah dan NU, sehingga peneliti memilih dua majelis taklim ini sebagai lokasi yang menurut penulis terdapat informasi dan yang berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu tentang moderasi beragama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.¹⁰⁵ Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah Tuan Guru/ustadz/ustadzah yang mengajar dan para jamaah yang ada di Majelis Taklim di Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.¹⁰⁶ Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di Kota Banjarmasin.

¹⁰⁴ Dokumentasi Kasi Kemenag Kota Banjarmasin tahun 2022

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 89.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer (pokok), meliputi :

1) Bentuk nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di Kota Banjarmasin.

- a) Nilai *Tawassuth* (Moderat)
- b) Nilai *Tasamuh* (Toleransi)
- c) Nilai *Husnudzan* (Berprasangka Baik)
- d) Nilai *Tajdid* (Pembaharuan)
- e) Nilai *Tajrid* (Pemurnian)

2) Proses internalisasi nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di kota Banjarmasin.

- a) Tahap Transformasi
- b) Tahap Transaksi nilai
- c) Tahap transinternalisasi nilai

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan penelitian ini yang meliputi: Gambaran lokasi penelitian, sejarah berdirinya majelis taklim dan keadaan pengelola jamaah serta profil pengasuh/Tuan Guru/ustadz/ustadzah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- a. Responden, yaitu tuan Guru/ustadz dan para jama'ah Majelis Taklim di Kota Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek peneliti dan sejarah berdirinya Majelis Taklim dan jumlah jama'ah Majelis Taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi di lapangan. Sebagaimana pendapat bahwa “observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.¹⁰⁷

Dalam hal ini jenis yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukannya observasi yaitu di Majelis Taklim di Kota Banjarmasin.

¹⁰⁷ Abu Ahmad dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 136.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah “suatu Tanya jawab lisan, diamana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka dan yang lain mendengarkan dengan telinganya sendiri”.¹⁰⁸

Metode ini penulis akan gunakan untuk mencari informasi terkait keterangan dari Tuan Guru/ustadz/ustadzah, jamaah yang mengikuti majelis taklim tersebut, dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah “mencari data mengenai berbagai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dipahami bahwa metode dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkenaan tentang sejarah berdirinya Majelis Taklim, keadaan sekitar Majelis, keadaan para jama'ah Majelis, dan warga sekitar Majelis.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

¹⁰⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social* (Bandung: Alumni, 2003), h. 171.

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok 3. Bentuk-bentuk nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di kota Banjarmasin 4. Proses internalisasi nilai moderasi beragama pada jamaah majelis taklim di kota Banjarmasin	Guru/Ustadz, dan Jamaah	Observasi Wawancara dan dokumentasi
2.	Data Pendukung Gambaran umum lokasi penelitian: 1. Sejarah berdirinya Majelis Ta'lim 2. Keadaan fisik bangunan Majelis Ta'lim 3. Keadaan pengelola dan jama'ah	Informan	Wawancara dukumenter

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis data adalah “proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya”. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan, namun demikian, semua analisis data dan penelitian kualitatif biasanya

mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data”.¹⁰⁹ Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu”.¹¹⁰

Dalam kaitan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui urutan singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.

2. Display data

Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berebentuk bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain”.¹¹¹

Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya

¹⁰⁹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h. 72.

¹¹⁰ H.B. Sutopo, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 35-36.

¹¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70.

dilakukan dengan cara yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, keterukuran, dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan, Putra dan Dwi Lestari mengatakan bahwa, uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, analisis kasus negative, dan kecukupan referensi. Dari beberapa uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data dalam penelitian ini.

¹¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 2001), h. 43.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹¹³

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 273-275.